

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada pemanfaatan limbah kawat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri, yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya, yaitu: (1) latar ilmiah, (2) manusia sebagai alat (instrumen), (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar (*grounded theory*), (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (9) desain yang bersifat sementara.²

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus, yaitu suatu inkuisi empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks dunia nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks taktampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan.³ Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti pemanfaatan limbah kawat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di desa Ngebrak kecamatan Gampengrejo kabupaten Kediri

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4-7.

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Ngebrak kecamatan Gampengrejo kabupaten Kediri. Peneliti memilih desa Ngebrak kecamatan Gampengrejo kabupaten Kediri karena disana telah banyak warganya yang telah memanfaatkan limbah kawat dari pabrik kertas PT Surya Zig Zag. Proses peneliti masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat keterangan (izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di desa Ngebrak kecamatan Gampengrejo kabupaten Kediri.
2. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada kepala desa, desa Ngebrak kecamatan Gampengrejo kabupaten Kediri
3. Peneliti melaksanakan penelitian.

⁴ Lexy, *metodologi*, 121.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁵ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pengrajin limbah kawat, desa Ngebrak kecamatan Gampengrejo kabupaten Kediri. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan biasa disebut sumber data primer. Sedangkan sumber data berupa kata tambahan disebut dengan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. sumber data ini bias dicatat melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film.⁷ Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Dalam penelitian ini sumber data primer berupa jawaban dari informan, yaitu:

- a) Proses pembuatan sampai finishing kerajinan kawat
- b) Pendistribusian kerajinan kawat
- c) Pendapatan pengrajin limbah kawat

2. Sumber data Sekunder

Ialah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang terkait

⁵ Arifin Imron, *Penelitian kualitatif* (Malang : Kalimasada Press, 1997), 51.

⁶ Lexy, *metodologi*, 110.

⁷ Ibid, 112.

dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis⁸.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa prosedur dalam rangka memperoleh data untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, yaitu:

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, presentasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹ Dari dokumen ini diperoleh informasi tentang:

- a) Proses pembuatan sampai finishing pembuatan kerajinan kawat
- b) Pendistribusian kerajinan kawat
- c) Pendapatan pengrajin limbah kawat

2. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai pengamatan dan catatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Teknik ini digunakan dalam mengumpulkan data sekunder. Dengan observasi, penulis dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap pemanfaatan limbah kawat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim.

⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 236.

¹⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling: Suatu Uraian Ringkas* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 110.

3. Teknik Wawancara

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk satu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan, atau mendapatkan secara lisan langsung dari seseorang responden atau informan.¹¹ Sesuai jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, kreatifitas pewawancara, hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara. Dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.¹²

Adapun wawancara penelitian ini ditujukan kepada pemilik dan karyawan perajin limbah kawat guna memperoleh data tentang:

- a) Proses pembuatan sampai finishing pembuatan kerajinan kawat
- b) Pendistribusian kerajinan kawat
- c) Pendapatan pengrajin limbah kawat

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk

¹¹ Koentjaraningrat, *metode wawancara dalam metode-metode penelitian masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

¹² Suharsimi, *Prosedur*, 231.

meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.¹³

Menurut Lexy J. Moleong proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, foto, gambar, dsb. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dengan telaah, maka langkah berikutnya adalah reduksi data yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti. Proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun ke dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah selanjutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam temuan ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwaapa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada pada konteks penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: (1) perpanjangan keikutsertaan peneliti, (2) ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, (3) triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau

¹³ Imron Arifin, *Penelitian kualitatif dalam ilmu-ilmu social dan keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1997), 76.

¹⁴ Lexy, 190.

sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi dapat dilakukan terhadap teori, metode dan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan focus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.